

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Lingkungan Hidup (BLH) di Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan 28 januari sampai dengan selesai 2017.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah *deskriptif kualitatif* yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk untuk memperoleh kesimpulan.

3.3 Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara penulis dengan pihak badan lingkungan hidup Kabupaten Kuantan Singingi.

b. Sumber Data skunder

Sebagai data skunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di badan lingkungan hidup Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun data yang diperoleh meliputi:

- 1) Jumlah penambangan emas illegal di kabupaten Kuantan Singingi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Daftar jumlah penambangan emas ilegal di lahan perkebunan kecamatan pangean
- 3) Daftar tempat penambangan ilegal di kecamatan pangean yang pernah terjaring razia pada tahun 2017.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung dengan petugas Badan Lingkungan Hidup dan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai.
- b. Observasi yaitu dengan mengamati secara langsung kelapangan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana Fungsi Badan Lingkungan Hidup dalam Mengatasi Dampak Lingkungan dari usaha pertambangan emas tanpa izin (PETI).
- c. Dokumentasi yaitu mengumpulkan tulisan dalam bentuk dokumen dari Badan Lingkungan Hidup yang berkaitan dengan permasalahan sesuai kebutuhan.

1.5 Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moelong 2000 :97). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penentuan Informan Penelitian yang dianggap sebagai *key informan* peneliti lakukan dengan cara *Purposive Sampling*, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono (2010: 85) bahwa, teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu, hanya terkait dengan orang-

orang yang dianggap paling tahu tentang permasalahan yang akan peneliti teliti. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

Tabel 3.1
Key Informan Penelitian Fungsi Badan Lingkungan Hidup Dalam Mengatasi Dampak Lingkungan Dari Usaha Pertambangan Emas (Study di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi)

No	Teknik Pengumpulan Data	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Wawancara (key informant)	Kepala bidang lingkungan hidup Kuansing	1
		Masyarakat	5
		Camat Pangean	1
		Kapolsek Pangean	1

Sumber: Data Olahan Penelitian 2017

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data yang lengkap dan telah di kumpulkan maka selanjutnya adalah dengan menganalisa data yang diperoleh tersebut, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Ulber (2010 : 339), teknik analisa data terdapat beberapa komponen yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting. Data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang tepat, dan dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Informasi yang didapat dilapangan disajikan ke dalam teks dengan sebaik mungkin, tanpa adanya penambahan yang tidak sesuai dengan fakta yang ada. Hal ini bertujuan untuk dapat menyajikan data yang telah direduksi dengan tepat dan benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh juga dapat dikembangkan dengan mengacu pada kerangka pemikiran dan teori-teori pendukung yang relevan dengan penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.